

## **IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

### **A. Kondisi Fisik Wilayah**

#### **1. Letak dan Luas**

Sumber Agung adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Batas Desa Sumber Agung sebelah utara yaitu Desa Beringin Raya, batas sebelah selatan yaitu Desa Batu Putu, batas sebelah timur yaitu Gunung Betung, dan batas sebelah barat yaitu Desa Kedaung. Desa Sumber Agung sendiri masuk dalam Tahura WAR. Secara administratif Tahura WAR termasuk dalam wilayah Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kecamatan Kemiling dan Kecamatan Teluk Betung Barat (Kota Bandar Lampung), serta Kecamatan Gedong Tataan, Kecamatan Kedondong, Kecamatan Way Lima, dan Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Secara geografis batas-batas Tahura WAR berada pada  $05^{\circ}.18'$  sampai  $05^{\circ}.29'$  LS dan antara  $105^{\circ}.02'$  sampai  $105^{\circ}.14'$  BT dengan Luas 22.249,31 ha (Profil Desa, 2013).

#### **2. Topografi**

Tahura WAR memiliki elevasi antara 75 m--1.681 meter dari permukaan laut (mdpl). Topografi lahannya bervariasi dari berombak sampai dengan bergunung. Wilayah berombak sampai dengan bergelombang berada pada bagian pinggir kawasan, memanjang dari Teluk Betung Barat, Tanjung Karang Barat, Gedong

Tataan sampai Kedondong. Perlembahan berada antara Gunung Betung dan Gunung Tangkit Ulu. Wilayah berbukit sampai dengan bergunung berada di sekitar Gunung Betung dengan puncak 1.240 m dpl, Gunung Tangkit dengan puncak 1.600 m dpl, Gunung Ratai 1.681 m dpl, dan Gunung Pesawaran dengan puncak 1.681 m dpl (Profil Desa, 2013).

### **3. Tanah dan batuan induk**

Satuan-satuan lahan yang meliputi wilayah Tahura WAR tersusun dari dua jenis tanah (*soil subgroup*) yaitu Dystropept dan Distrandept. Kedua jenis tanah ini berkembang dari bahan induk vulkanik berupa tuff yang beraksi intermidier. Dystropept maupun Distrandept merupakan tanah yang baru mengalami perkembangan horisonisasinya. Dystropept mempunyai kejenuhan basa yang rendah, dan relatif miskin unsur hara. Distrandept relatif kaya bahan organik dan unsur hara yang sedang (Fernandes, 2010).

### **4. Iklim**

Berdasarkan klasifikasi Koppen, daerah dengan curah hujan tahunan rata-rata sebesar 1.627,5 mm dan temperatur lebih dari 18<sup>0</sup>C secara umum diklasifikasikan ke dalam tipe iklim A. Rata-rata hujan pada bulan kering > 60 mm (yakni bulan Juni, Juli, dan Agustus) maka wilayah Tahura WAR termasuk pada zona iklim Am. Menurut klasifikasi Schmidt dan Ferguson, wilayah Tahura WAR termasuk zona iklim B yakni daerah basah (Profil Desa, 2013).

## B. Keadaan Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat

Jumlah penduduk Kelurahan Sumber Agung sampai tahun 2014 adalah 5.426 jiwa (2.366 jiwa laki-laki dan 3.060 jiwa perempuan), dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 846 KK. Sebanyak 3.015 jiwa beragama Islam dan 18 jiwa beragama Kristen. Sebagian besar mata pencaharian utama penduduk adalah bertani dengan mengelola kawasan hutan ataupun kawasan sekitarnya, bertanam buah – buahan, dan memelihara ternak. Mata pencaharian lain di desa ini adalah pedagang, buruh bangunan, dan jasa (Profil Desa, 2013).

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Sumber Agung masih sangat rendah meskipun sebaran tingkat pendidikannya bermacam-macam, mulai dari belum sekolah sebanyak 1.018 orang (18,76%) sampai dengan sarjana sebanyak 5 orang (0,10%). Tingkat pendidikan masyarakat Desa Sumber Agung dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Sumber Agung

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Belum sekolah	1.018	18,76
2.	Tidak pernah sekolah	586	10,80
3.	Tidak lulus SD	134	2,47
4.	Lulus SD	1.587	29,24
5.	SMP	1.161	21,39
6.	SMA	916	16,88
7.	Diploma I	6	0,12
8.	Diploma II	5	0,10
9.	Diploma III	8	0,14
10.	Sarjana	5	0,10
	<b>Jumlah</b>	<b>5.426</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Profil Desa, 2013.

Total luas lahan garapan masyarakat Desa Sumber Agung yang tergabung dalam Gabungan Kelompok Pengelola dan Pelestari Hutan Sumber Agung Gunung

Betung adalah seluas 492,75 ha (GKKPH Sumber Agung, 2010), dan untuk sebaran luas lahan garapan responden dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Sebaran luas lahan responden

No.	Luas lahan (ha)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	0 – 1 ha	23	54,76
2.	1 – 2 ha	13	30,95
3.	> 2 ha	6	14,29
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Data Primer, 2014.

### C. Sarana dan Prasarana

Desa Sumber Agung memiliki potensi yang sama dalam hal ketersediaan sarana dan prasarana seperti desa lain pada umumnya. Sarana dan prasarana umum yang ada yaitu 1 buah kantor kelurahan, 2 buah lapangan sepak bola, 1 buah lapangan voli, 1 unit puskesmas pembantu, dan 3 unit posyandu. Terdapat juga sarana peribadatan, berupa 4 unit masjid, dan 4 unit mushola. Sarana pendidikan yang ada antara lain adalah 2 Taman kanak-kanak, 3 Sekolah Dasar, 1 Sekolah Menengah Pertama, 1 Sekolah Menengah Atas, serta terdapat 1 pondok pesantren. Prasarana berupa penerangan (listrik) juga sudah ada disertai dengan lampu penerangan jalan. Kelurahan Sumber Agung, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung relatif mudah dijangkau, dengan kendaraan bermotor, meski kondisi jalan saat ini kurang baik (Profil Desa, 2013).